

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, perancangan, implementasi, dan pembahasan dari Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Dan Kuliner Klaten Menggunakan *Location-Based Service* Berbasis *Android Mobile* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Dan Kuliner Klaten Menggunakan *Location-Based Service* Berbasis *Android mobile* telah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java*, *IDE Eclipse*, dan *tools* pendukung lainnya yaitu *Android SDK (Software Development Kit)*, *ADT (Android Development Tools)* dan *AVD Genymotion* penulis berhasil menggabungkan beberapa fitur-fitur di *android* menjadi aplikasi yang lebih bermanfaat dan interaktif.
2. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Dan Kuliner Klaten Berbasis *Android mobile* ini berhasil menampilkan menu utama yang berisikan Rekomendasi, Daftar Objek, *Gallery*, Peta Wisata, bantuan dan menu About dari aplikasi.
3. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengetahui tempat-tempat wisata dan kuliner yang terkenal di Klaten, yang telah dilengkapi dengan peta lokasi dan terintegrasi dengan GPS

sehingga bermanfaat dan mudah digunakan bagi anak-anak, dewasa, maupun orang tua.

4. Aplikasi bersifat *free* atau tidak berbayar, jadi dapat dengan mudah dipasang pada perangkat android dengan OS Android 2.3 Keatas yang dapat diunduh pada *Goole play store*.

5.2 Saran

Aplikasi ini dibuat sesuai dengan kebutuhan fungsional dan non fungsional yang telah dianalisis, namun tidak menutup kemungkinan aplikasi ini dapat diperbaharui dan dikembangkan lagi guna menambah kegunaan dan kelengkapannya. Penambahan tersebut dapat berupa penambahan fitur seperti :

1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Dan Kuliner Klaten Berbasis *Android mobile* ini belum ada fitur Search Objek wisata / kuliner untuk mempercepat menemukan daftar objek yang dicari, sehingga untuk kedepanya ada pengembang yang diharapkan bisa menambahkan fitur tersebut.
2. Wisatawan dari luar kota dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal sebagai media informasi untuk memandu wisata di daerah Klaten, sehingga aplikasi ini dapat berfungsi secara maksimal.
3. Diharapkan Pengembang selanjutnya dapat menemukan cara baru untuk mengatasi kecepatan *download / parse* data berupa daftar objek dan foto yang dirasa kurang maksimal oleh pembuat aplikasi *mobile GISPar Klaten* ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan pada sistem informasi geografis objek wisata dan kuliner Klaten ini, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang ditujukan untuk pengembangan aplikasi dan menerima dengan lapang dada segala kritik serta saran yang lebih baik dikemudian hari.

